

	<div>Universitas Negeri Surabaya</div> <div>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</div> <div>Program Studi S1 Pendidikan Geografi</div>						Kode Dokumen																																																																																				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																											
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																			
Pengembangan Instrumen Proyek Desa		8720204246	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=0	P=4	ECTS=6.36	5	31 Januari 2026																																																																																			
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																				
		Dr. Fahmi Fahrudin Fadirubun, M.Pd.		Dr. Nugroho Hari Purnomo, M.Si.			NUGROHO HARI PURNOMO																																																																																				
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																																										
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																										
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																																									
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																									
	CPL-7	Mampu mengambil keputusan secara tepat guna penyelesaian masalah wilayah dalam konteks ruang berdasarkan pendekatan geografi terpadu																																																																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																										
	CPMK - 1	Menganalisis kebutuhan dan permasalahan wilayah desa untuk pengembangan instrumen proyek yang tepat (C4)																																																																																									
	CPMK - 2	Menerapkan prinsip kolaborasi dalam pengembangan instrumen proyek desa bersama stakeholders (C3)																																																																																									
	CPMK - 3	Mengevaluasi strategi pengembangan diri melalui implementasi proyek desa (C5)																																																																																									
	Matrik CPL - CPMK																																																																																										
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-2</td><td>CPL-4</td><td>CPL-7</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr></table>							CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-7	CPMK-1			✓	CPMK-2	✓			CPMK-3		✓																																																																				
CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-7																																																																																								
CPMK-1			✓																																																																																								
CPMK-2	✓																																																																																										
CPMK-3		✓																																																																																									
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																											
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓											CPMK-2							✓	✓	✓	✓	✓						CPMK-3													✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																											
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																					
CPMK-2							✓	✓	✓	✓	✓																																																																																
CPMK-3													✓	✓	✓	✓																																																																											
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengembangan Instrumen Proyek Desa merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang dan mengembangkan instrumen penelitian serta perencanaan proyek pembangunan di wilayah desa. Mata kuliah ini berfokus pada penguasaan teknik penyusunan alat ukur, kuesioner, pedoman wawancara, dan instrumen observasi yang relevan dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan lingkungan desa. Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu mengembangkan instrumen yang valid dan reliabel untuk kebutuhan identifikasi masalah, perencanaan, monitoring, dan evaluasi proyek pembangunan desa. Ruang lingkup mata kuliah mencakup prinsip-prinsip pengembangan instrumen, teknik validasi instrumen, adaptasi instrumen dengan konteks lokal desa, serta aplikasi instrumen dalam berbagai jenis proyek desa seperti pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya alam. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam perencanaan pembangunan desa yang berbasis data dan evidence-based.																																																																																										
Pustaka	Utama :																																																																																										
	1. Taufik, Muhammad; 2023. Perencanaan desa kolaboratif: Kekuasaan, deliberasi dan kaleidoskop. Medan. USU Press																																																																																										
	Pendukung :																																																																																										
	1. Bihamding,Hariawan; 2017. Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa. Yogyakarta, PENERBIT DEEPUBLISH																																																																																										

Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan instrumen proyek desa yang sesuai dengan kondisi geografis pedesaan.	1.Mampu menjelaskan konsep dasar pengembangan instrumen proyek desa 2.Mampu mengidentifikasi karakteristik geografis pedesaan yang mempengaruhi pengembangan instrumen 3.Mampu menerapkan konsep dalam merancang instrumen sederhana untuk proyek desa	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi.		Materi: Pengertian dan ruang lingkup pengembangan instrumen proyek desa, Konsep dasar geografis wilayah pedesaan, Integrasi aspek geografis dalam pengembangan instrumen, Studi kasus penerapan instrumen proyek desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan instrumen proyek desa yang sesuai dengan kondisi geografis pedesaan.	1.Mampu menjelaskan konsep dasar pengembangan instrumen proyek desa 2.Mampu mengidentifikasi karakteristik geografis pedesaan yang mempengaruhi pengembangan instrumen 3.Mampu menerapkan konsep dalam merancang instrumen sederhana untuk proyek desa	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi.		Materi: Pengertian dan ruang lingkup pengembangan instrumen proyek desa, Konsep dasar geografis wilayah pedesaan, Integrasi aspek geografis dalam pengembangan instrumen, Studi kasus penerapan instrumen proyek desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
3	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan instrumen proyek desa yang sesuai dengan kondisi geografis pedesaan.	1.Mampu menjelaskan konsep dasar pengembangan instrumen proyek desa 2.Mampu mengidentifikasi karakteristik geografis pedesaan yang mempengaruhi pengembangan instrumen 3.Mampu menerapkan konsep dalam merancang instrumen sederhana untuk proyek desa	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi.		Materi: Pengertian dan ruang lingkup pengembangan instrumen proyek desa, Konsep dasar geografis wilayah pedesaan, Integrasi aspek geografis dalam pengembangan instrumen, Studi kasus penerapan instrumen proyek desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

4	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan instrumen proyek desa yang sesuai dengan kondisi geografis pedesaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan konsep dasar pengembangan instrumen proyek desa 2.Mampu mengidentifikasi karakteristik geografis pedesaan yang mempengaruhi pengembangan instrumen 3.Mampu menerapkan konsep dalam merancang instrumen sederhana untuk proyek desa 	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi.		<p>Materi: Pengertian dan ruang lingkup pengembangan instrumen proyek desa, Konsep dasar geografis wilayah pedesaan, Integrasi aspek geografis dalam pengembangan instrumen, Studi kasus penerapan instrumen proyek desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
5	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan instrumen proyek desa yang sesuai dengan kondisi geografis pedesaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan konsep dasar pengembangan instrumen proyek desa 2.Mampu mengidentifikasi karakteristik geografis pedesaan yang mempengaruhi pengembangan instrumen 3.Mampu menerapkan konsep dalam merancang instrumen sederhana untuk proyek desa 	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi.		<p>Materi: Pengertian dan ruang lingkup pengembangan instrumen proyek desa, Konsep dasar geografis wilayah pedesaan, Integrasi aspek geografis dalam pengembangan instrumen, Studi kasus penerapan instrumen proyek desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan prinsip-prinsip pengembangan instrumen proyek desa yang sesuai dengan kondisi geografis pedesaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu menjelaskan konsep dasar pengembangan instrumen proyek desa 2.Mampu mengidentifikasi karakteristik geografis pedesaan yang mempengaruhi pengembangan instrumen 3.Mampu menerapkan konsep dalam merancang instrumen sederhana untuk proyek desa 	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi.		<p>Materi: Pengertian dan ruang lingkup pengembangan instrumen proyek desa, Konsep dasar geografis wilayah pedesaan, Integrasi aspek geografis dalam pengembangan instrumen, Studi kasus penerapan instrumen proyek desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

7	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun instrumen proyek desa yang orisinal, adaptif terhadap kondisi lokal, serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen.	1. Kemampuan merancang instrumen proyek desa yang inovatif 2. Kesesuaian instrumen dengan karakteristik wilayah setempat 3. Orisinalitas dan kreativitas dalam penyusunan instrumen 4. Kelengkapan komponen instrumen yang disusun 5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan instrumen	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Pengembangan dan presentasi virtual rancangan instrumen proyek desa inovatif, Mahasiswa membuat rancangan instrumen proyek desa yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, kemudian mempresentasikannya melalui video recording atau webinar online	Materi: Konsep dan prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen proyek desa, Analisis karakteristik wilayah dan implikasinya terhadap desain instrumen, Teknik perancangan instrumen yang adaptif dan kontekstual, Studi kasus instrumen proyek desa inovatif, Penyusunan dan presentasi rancangan instrumen Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
8	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun instrumen proyek desa yang orisinal, adaptif terhadap kondisi lokal, serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen.	1. Kemampuan merancang instrumen proyek desa yang inovatif 2. Kesesuaian instrumen dengan karakteristik wilayah setempat 3. Orisinalitas dan kreativitas dalam penyusunan instrumen 4. Kelengkapan komponen instrumen yang disusun 5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan instrumen	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Pengembangan dan presentasi virtual rancangan instrumen proyek desa inovatif, Mahasiswa membuat rancangan instrumen proyek desa yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, kemudian mempresentasikannya melalui video recording atau webinar online	Materi: Konsep dan prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen proyek desa, Analisis karakteristik wilayah dan implikasinya terhadap desain instrumen, Teknik perancangan instrumen yang adaptif dan kontekstual, Studi kasus instrumen proyek desa inovatif, Penyusunan dan presentasi rancangan instrumen Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

9	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun instrumen proyek desa yang orisinal, adaptif terhadap kondisi lokal, serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen.	1. Kemampuan merancang instrumen proyek desa yang inovatif 2. Kesesuaian instrumen dengan karakteristik wilayah setempat 3. Orisinalitas dan kreativitas dalam penyusunan instrumen 4. Kelengkapan komponen instrumen yang disusun 5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan instrumen	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Pengembangan dan presentasi virtual rancangan instrumen proyek desa inovatif, Mahasiswa membuat rancangan instrumen proyek desa yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, kemudian mempresentasikannya melalui video recording atau webinar online	Materi: Konsep dan prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen proyek desa, Analisis karakteristik wilayah dan implikasinya terhadap desain instrumen, Teknik perancangan instrumen yang adaptif dan kontekstual, Studi kasus instrumen proyek desa inovatif, Penyusunan dan presentasi rancangan instrumen Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
10	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun instrumen proyek desa yang orisinal, adaptif terhadap kondisi lokal, serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen.	1. Kemampuan merancang instrumen proyek desa yang inovatif 2. Kesesuaian instrumen dengan karakteristik wilayah setempat 3. Orisinalitas dan kreativitas dalam penyusunan instrumen 4. Kelengkapan komponen instrumen yang disusun 5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan instrumen	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Pengembangan dan presentasi virtual rancangan instrumen proyek desa inovatif, Mahasiswa membuat rancangan instrumen proyek desa yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, kemudian mempresentasikannya melalui video recording atau webinar online	Materi: Konsep dan prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen proyek desa, Analisis karakteristik wilayah dan implikasinya terhadap desain instrumen, Teknik perancangan instrumen yang adaptif dan kontekstual, Studi kasus instrumen proyek desa inovatif, Penyusunan dan presentasi rancangan instrumen Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

11	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun instrumen proyek desa yang orisinal, adaptif terhadap kondisi lokal, serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan merancang instrumen proyek desa yang inovatif 2.Kesesuaian instrumen dengan karakteristik wilayah setempat 3.Orisinalitas dan kreativitas dalam penyusunan instrumen 4.Kelengkapan komponen instrumen yang disusun 5.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan instrumen 	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Pengembangan dan presentasi virtual rancangan instrumen proyek desa inovatif, Mahasiswa membuat rancangan instrumen proyek desa yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, kemudian mempresentasikannya melalui video recording atau webinar online	<p>Materi: Konsep dan prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen proyek desa, Analisis karakteristik wilayah dan implikasinya terhadap desain instrumen, Teknik perancangan instrumen yang adaptif dan kontekstual, Studi kasus instrumen proyek desa inovatif, Penyusunan dan presentasi rancangan instrumen</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
12	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan menyusun instrumen proyek desa yang orisinal, adaptif terhadap kondisi lokal, serta mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan merancang instrumen proyek desa yang inovatif 2.Kesesuaian instrumen dengan karakteristik wilayah setempat 3.Orisinalitas dan kreativitas dalam penyusunan instrumen 4.Kelengkapan komponen instrumen yang disusun 5.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan instrumen 	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	Pengembangan dan presentasi virtual rancangan instrumen proyek desa inovatif, Mahasiswa membuat rancangan instrumen proyek desa yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik wilayah tertentu, kemudian mempresentasikannya melalui video recording atau webinar online	<p>Materi: Konsep dan prinsip inovasi dalam pengembangan instrumen proyek desa, Analisis karakteristik wilayah dan implikasinya terhadap desain instrumen, Teknik perancangan instrumen yang adaptif dan kontekstual, Studi kasus instrumen proyek desa inovatif, Penyusunan dan presentasi rancangan instrumen</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
13	Mahasiswa dapat merancang instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu yang mempertimbangkan interaksi spasial dan keberlanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi komponen geografi terpadu dalam konteks desa 2.Keterampilan merancang instrumen yang mengintegrasikan aspek fisik dan sosial 3.Kemampuan menerapkan prinsip spasial dalam desain instrumen 4.Ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan geografi terpadu 	<p>Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi perancangan instrumen, dan presentasi.	Merancang draft instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu berdasarkan studi kasus yang diberikan, lalu mengunggahnya ke LMS untuk peer review	<p>Materi: Konsep pendekatan geografi terpadu, Komponen geografi fisik dan sosial dalam konteks desa, Teknik integrasi data spasial dalam instrumen, Studi kasus penerapan geografi terpadu di proyek desa</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%

14	Mahasiswa dapat merancang instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu yang mempertimbangkan interaksi spasial dan keberlanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi komponen geografi terpadu dalam konteks desa 2.Keterampilan merancang instrumen yang mengintegrasikan aspek fisik dan sosial 3.Kemampuan menerapkan prinsip spasial dalam desain instrumen 4.Ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan geografi terpadu 	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi perancangan instrumen, dan presentasi.	Merancang draft instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu berdasarkan studi kasus yang diberikan, lalu mengunggahnya ke LMS untuk peer review	Materi: Konsep pendekatan geografi terpadu, Komponen geografi fisik dan sosial dalam konteks desa, Teknik integrasi data spasial dalam instrumen, Studi kasus penerapan geografi terpadu di proyek desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
15	Mahasiswa dapat merancang instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu yang mempertimbangkan interaksi spasial dan keberlanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi komponen geografi terpadu dalam konteks desa 2.Keterampilan merancang instrumen yang mengintegrasikan aspek fisik dan sosial 3.Kemampuan menerapkan prinsip spasial dalam desain instrumen 4.Ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan geografi terpadu 	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi perancangan instrumen, dan presentasi.	Merancang draft instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu berdasarkan studi kasus yang diberikan, lalu mengunggahnya ke LMS untuk peer review	Materi: Konsep pendekatan geografi terpadu, Komponen geografi fisik dan sosial dalam konteks desa, Teknik integrasi data spasial dalam instrumen, Studi kasus penerapan geografi terpadu di proyek desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
16	Mahasiswa dapat merancang instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu yang mempertimbangkan interaksi spasial dan keberlanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi komponen geografi terpadu dalam konteks desa 2.Keterampilan merancang instrumen yang mengintegrasikan aspek fisik dan sosial 3.Kemampuan menerapkan prinsip spasial dalam desain instrumen 4.Ketepatan dalam memilih metode pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan geografi terpadu 	Kriteria: > 65 kesesuaian dengan rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi perancangan instrumen, dan presentasi.	Merancang draft instrumen proyek desa dengan pendekatan geografi terpadu berdasarkan studi kasus yang diberikan, lalu mengunggahnya ke LMS untuk peer review	Materi: Konsep pendekatan geografi terpadu, Komponen geografi fisik dan sosial dalam konteks desa, Teknik integrasi data spasial dalam instrumen, Studi kasus penerapan geografi terpadu di proyek desa Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100%
		100%

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.